



## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGUNAKAN GOOGLE SITES SEBAGAI PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**Tryfosa Pascha Agelia** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Dhios Nomeda Bimantara**, Universitas PGRI Madiun

**Alfiannisa Ayunda Lestari**, Universitas PGRI Madiun

**Giris Ayu Trisendi**, Universitas PGRI Madiun

**Audi Pramudita Anggilia**, Universitas PGRI Madiun

**Firda Julia Safitri**, Universitas PGRI Madiun

**Liya Atika Anngarasari**, Universitas PGRI Madiun

✉ [tryfosap\\_2202101064@mhs.unipma.id](mailto:tryfosap_2202101064@mhs.unipma.id)

---

**Abstrak:** Pembelajaran saat ini masih belum mencapai hasil yang memuaskan yang dilakukan hanya mengacu pada buku dan metode ceramah. Maka dari itu, diperlukan media yang dapat membantu siswa meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Salah satunya dengan memberikan media pembelajaran *Google Sites* pada pembelajaran IPAS. *Google Sites* adalah sebuah platform dalam membuat situs web yang menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Model penelitian pengembangan yang dipakai yaitu menggunakan ADDIE. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui pengembangan penggunaan media pembelajaran dengan *Google Sites* pada materi mengubah bentuk energi kelas IV. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari proses perencanaan, produksi, serta pengujian kelayakan serta keefektifan produk dalam penggunaan dan fungsi yang sebenarnya sehingga dapat bermanfaat bagi subjek studi yang menjadi fokus pada penelitian. Subjek penelitian mencakup satu validator yaitu mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun. Data yang dikumpulkan nanti adalah data kualitatif dari hasil survey serta wawancara dari subjek penelitian mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun melalui angket berbentuk gform dan media pembelajaran yang di buat. Selanjutnya data akan diolah berupa pengumpulan data yang akan masuk kepada gform. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* dianggap sesuai dan efektif untuk mengajar Mengubah Bentuk Energi.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media, Google Sites

---



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah pendidikan dan suatu pembelajaran di kelas sangatlah penting memanfaatkan teknologi. Semakin bertambahnya usia dan ilmu pengetahuan maka teknologi juga dapat berkembang secara pesat. Sejalan dengan pendapat (Syafiril et al. 2018), dengan adanya teknologi pendidikan ini membantu dalam memberikan pengajaran yang baik dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dipertanggung jawabkan. Dengan perkembangan teknologi di bidang Pendidikan peserta didik dapat menguasai bidang ilmu pengetahuan yang kompleks. Menurut (Pujiani Ayu, 2020), dengan digunakannya google site sebagai media pembelajaran peserta didik dapat memperoleh keterampilan teknologi yang diperlukan untuk masa depan dan memahami materi dengan lebih mudah. Pembelajaran berbasis web sekarang dapat digunakan karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam situasi seperti ini, guru harus selalu melakukan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang baik serta berdaya saing tinggi. (Andri, 2017) menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013 teknologi yang dikombinasikan dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi Pendidikan.

Tenaga Pendidik masa kini diharapkan harus mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media penunjang proses belajar serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Fitria&Maksum, 2021). Media adalah alat yang digunakan oleh sumber pesan untuk menyampaikan pesan atau informasi belajar kepada target atau penerima pesan. Sebagai penyalur informasi yang menarik, penggunaan pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran (Apriansyah, 2020). Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran digunakan untuk melengkapi dan mendukung guru dalam menyampaikan materi atau informasi yang ingin disampaikan. Tidak ada maksud untuk mengganti metode pembelajaran guru (Harahap et al., 2022). Studi ini menggunakan pola pembelajaran bermedia. Guru memiliki peran yang lebih besar dalam membantu siswa mendapatkan informasi yang tepat dalam pembelajaran media (Riyana, 2015). Dengan kemajuan teknologi saat ini, ada berbagai alat dan sistem pembelajaran online yang semakin canggih dan mudah digunakan.

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting terutama dalam sebuah pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sebagaimana diungkapkan (Wardana et al., 2019) salah satu kegunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut: memberikan fasilitas dalam memberikan informasi atau materi bahkan dalam suatu lingkup kecil yaitu kursus belajar dalam dunia pendidikan. Tujuan adanya media ke dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mengajak para siswa agar minat dan semangat dalam mengikuti materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat (Yanuarti, 2017) bahwa pendidik harus melakukan lebih dari sekedar memberikan informasi kepada siswa. Mereka juga harus menawarkan layanan dan kemudahan belajar yang inovatif untuk setiap siswa. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan masalah tersebut, pengembangan media pembelajaran harus mengalami inovasi. Siswa akan lebih terlibat dan penuh perhatian saat mendengarkan penjelasan guru ketika media digunakan. Pada penelitian ini akan lebih merujuk kepada media pembelajaran berbasis teknologi yaitu *google sites*.

*Google sites* ini memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah kita dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran yang efektif mengingat bahwa sekarang sekolah sudah menerapkan pengaplikasian teknologi dalam suatu pembelajaran dikelas.

Bahkan *google site* juga memberikan kemudahan dalam proses penggunaannya dan mudah juga untuk diakses oleh beberapa kalangan tak terkecuali kepada anak khususnya siswa sekolah dasar, maka dari itu *google sites* ini sangat efisien jika diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi (Rosiyana, 2021). Situs-situs ini juga menawarkan berbagai fasilitas yang memungkinkan mereka bekerja sama dengan website lainnya. *Google site* juga menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dikolaborasikan dengan web lainnya. *Google Sites* memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai jenis informasi seperti teks, gambar, video, presentasi, lampiran, dan permainan-dalam satu situs, yang memungkinkannya digunakan sebagai media pembelajaran dalam kelas yang interaktif. *Google sites* banyak dikembangkan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran tergantung pada variabel yang akan diteliti berdasarkan beberapa fitur tersebut.

Maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan *Google Site* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, media pendidikan interaktif yang menggunakan teknologi seperti *Google Site* sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran media pendidikan interaktif berbasis *Google Site* dalam meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran *google site* pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) guna menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, selain itu penelitian ini juga dapat mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan media digital di era masa kini.

(Mukti et al. 2020) melakukan penelitian yang relevan yang menemukan bahwa *Google Site* dapat menggabungkan berbagai informasi, seperti video, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya, dan memungkinkan pengguna membagikannya sesuai kebutuhan. *Google site* sebagai inovasi baru untuk pembelajaran online atau jarak jauh dalam semua mata pelajaran. *Google site* membantu dalam menyajikan materi, menampilkan bahan ajar yang lebih menarik yang dapat menarik minat pengguna. Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk peningkatan mutu pembelajaran pada mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan kali ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu gejala-gejala serta fenomena yang ada didalam suatu masyarakat yang dimana fenomena atau gejala-gejala tersebut bersifat realistik atau hal yang sebenarnya terjadi dilapangan. Metode ini adalah metode yang memiliki tujuan untuk mengembangkan produk atau meneruskan produk yang sudah ada untuk di sempurnakan melalui proses perencanaan, produksi, serta pengujian kelayakan serta keefektifan produk dalam penggunaan dan fungsi yang sebenarnya sehingga dapat bermanfaat bagi subjek studi yang menjadi fokus pada penelitian (Winarni, 2018). Penelitian ini akan menghasilkan suatu produk yaitu *google sites* dimana *google sites* tersebut dapat memberi pengetahuan yang lebih mendalam terhadap mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun dalam sebuah pembelajaran serta meningkatkan mutu lulusan mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun menjadi berkompeten dan berdaya saing tinggi. Media pembelajaran menggunakan *Google Sites* akan lebih bermakna kepada mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun karena produk ini akan sangat menarik mengingat bahwa di kurikulum saat ini keahlian terutama di bidang it sangat di prioritaskan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun.

Model penelitian pengembangan yang dipakai yaitu menggunakan ADDIE, karena model ini sangatlah cocok dipakai dalam penelitian kali ini mengingat bahwa model ini sangat terkait dengan media berbasis google sites yang berhubungan dengan instruksional atau langkah-langkah yang sistematis (Cahyadi: 2019). Langkah-langkah yang terstruktur tersebut dapat dimulai dari beberapa tahapan, tahapan-tahapan itu antara lain Analisis (Analyze), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Penerapan (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Meskipun sistematis model ADDIE ini tetap terkemas dengan sederhana dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Data yang didapat dalam penelitian kali ini yaitu data kualitatif, data kualitatif yang dimaksud merupakan suatu proses dari hasil survey serta wawancara dari subjek penelitian mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun dan dari media pembelajaran yang di buat. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan angket berbentuk gform yang akan disebar kepada subjek yaitu mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun. Pengisian penilaian angket terdapat didalam gform yang berisi tingkat kepuasan mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun terhadap media google sites yang dibuat. Selanjutnya data akan diolah berupa pengumpulan data yang akan masuk kepada gform yang telah dibuat (Optiana: 2019).

## HASIL PENELITIAN



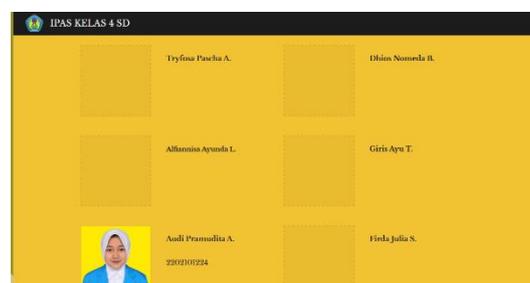
**Gambar 1.** Tampilan Halaman Utama

Gambar 1, Menunjukkan tampilan awal saat membuka tautan yang telah diberikan. Keterangan materi untuk kelas 4 terletak di pojok kiri atas.



**Gambar 2.** Tampilan Menu

Tampilan awal pada Gambar 2, terdapat background yang berjudul “**MENGUBAH BENTUK ENERGI**”. Pada Gambar 2 terdapat MENU yang berisi beberapa opsi atau bisa dikatakan sebagai daftar isi dari isi web diantaranya : Tujuan Pembelajaran, Materi, Video, LKPD, Evaluasi, Profil.



**Gambar 3.** Menu Profil Pengembangan

Pada gambar 3, para siswa dapat mengenal dan mengetahui identitas siapa saja merancang web ini.



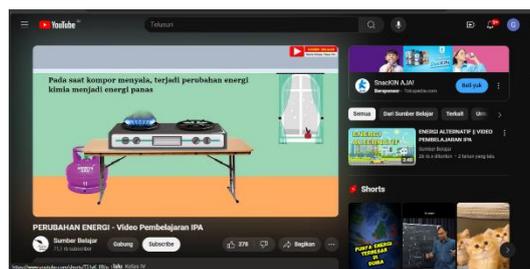
**Gambar 4.** Tujuan Pembelajaran

Pada gambar 4, siswa dapat memahami tujuan pembelajaran pada materi “PERUBAHAN ENERGI” sehingga ketika siswa mengikuti pembelajaran akan lebih paham.



**Gambar 5.** Menu Materi

Pada gambar 5 ini siswa dapat mempelajari materi yang akan diberikan seperti pengertian perubahan energi, contoh perubahan energi. Kita membuat materi dengan menggunakan situs web flipbook yang disajikan dengan menarik dan siswa dapat memahami materi dengan mudah.



**Gambar 6.** Menu Vidio Pembelajaran

Pada gambar 6 tersebut merupakan vidio pembelajaran mengenai materi mengubah bentuk energi yang sudah terunggah di salah satu platform digital yaitu YouTube. Vidio pembelajaran disajikan agar memudahkan siswa memahami materi dan siswa tidak akan merasa bosan dan malas membaca.



**Gambar 7.** Menu LKPD

Pada gambar 7 merupakan menu bar lkpd yang dimana berisikan soal-soal yang sudah disiapkan supaya mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dibahas.



**Gambar 8.** Menu Evaluasi

Pada gambar 8 terdapat tahap evaluasi yang digunakan siswa untuk mengukur pemahaman materi yang telah dipelajari sebelumnya. Di dalam evaluasi kami membuat web e-learning yang berisikan soal pilihan ganda, sehingga siswa bisa memilih jawaban dengan dengan pertanyaan tersebut.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian pengembangan media ajar ini, peneliti menggunakan model ADDIE. Model ADDIE merupakan model yang mudah digunakan dalam kurikulum maupun pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan atau sikap. (Cheung, 2016). Penelitian pengembangan model ADDIE dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Media yang dikembangkan adalah media digital google sites dengan materi pembahasan "Mengubah bentuk energi" kelas IV SD sesuai dengan kurikulum Merdeka. Penelitian pengembangan memperoleh hasil, sebagai berikut :

### 1. Analysis

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan mengembangkan media pembelajarannya. Dalam pengembangannya, peneliti membuat media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran dibuat melalui *Google Sites*. *Google Sites* merupakan salah satu situs yang ada dalam google yang dapat digunakan dengan gratis dan dapat dikembangkan sesuai dengan kreatifitas sendiri. Media digital ini dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran.

Dengan media *Google Sites* ini siswa tidak bosan dalam pembelajaran, pembelajaran tidak monoton dan siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar. Pada *Google Sites*, peneliti menambahkan contoh-contoh perubahan energi yang mudah dipahami oleh siswa. Peneliti juga mencantumkan soal evaluasi yang menjadi satu dengan game, sehingga siswa mengerjakan soal tidak merasa tegang. Siswa mengerjakan soal dengan bermain yang telah peneliti sediakan pada website *LearningApps* yang peneliti sisipkan pada *Google Sites*. Dengan adanya media *Google Sites* ini, siswa memiliki kemudahan dalam memahami materi pelajaran dan hasil belajar mereka meningkat.

*Google Sites* juga memberi dampak positif untuk guru atau pengajar. Saat peneliti membuat media ini dan melakukannya, peneliti merasakan dampak positif yang dihasilkan oleh *Google Sites*. Pengaruh dari *Google Sites* ini, yaitu Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar karena adanya media pembelajaran, Guru ataupun pengajar dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat media pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengatur pengelolaan kelas, dan dapat membuat pembelajaran menjadi efektif. Berikut link media *Google Sites* :

[https://sites.google.com/d/1DZPWwi9XG3NfZrcb\\_gpiIBjTTHkOY2cA/p/1bkI\\_rSu4rz1-bgkN03jjq3GrE5T2yTtF/edit](https://sites.google.com/d/1DZPWwi9XG3NfZrcb_gpiIBjTTHkOY2cA/p/1bkI_rSu4rz1-bgkN03jjq3GrE5T2yTtF/edit)

## 2. Design

Pada tahap selanjutnya adalah tahap desain atau perancangan. Dalam tahap perancangan ini, peneliti merancang tata letak, background, materi, video, lkpd yang menarik. Perancangan ini peneliti juga fokus kepada materi yang akan diajarkan serta evaluasi soal untuk siswa. Sehingga, hasil yang didapat siswa tidak hanya bersenang-senang saja dengan media yang digunakan dalam pembelajaran, siswa tidak hanya tertarik dengan animasi-animasi dalam media pembelajaran saja.

Pada *Google Sites* selain tulisan yang berisi materi, dapat ditambahkan juga gambar-gambar yang mendukung pembahasan materi. Dengan memperhatikan tata letak antara penulisan dan gambar pada materi, memiliki tujuan membuat siswa mudah memahami materi dan mudah membaca materi yang ada dalam media. Pada menu bar juga dipisah-pisahkan per sub judul, dengan pemisah-pemisahan ini mempermudah siswa memahami apa yang sedang mereka pelajari.

## 3. Development

Tahap selanjutnya merupakan tahap pengembangan. Tahap ini adalah tahap realisasi atau pembuatan media ajar. Pada tahap desain atau perancangan yang telah dibuat atau dirancangan lalu dimasukkan pada google sites. Materi, video, evaluasi, lkpd dimasukkan sesuai dengan menu bar yang ada pada halaman pertama. Lalu, dikembangkan dengan tata letak yang sesuai, enak untuk dipandang maupun dibaca serta background dan animasi yang menarik untuk menambah kreatifitas media pembelajaran. Menu bar maupun background awal diberi animasi yang sesuai dengan sub judul atau materi pembahasan. Selanjutnya, pada setiap menu bar, diberikan tautan link untuk mempermudah akses ke halaman selanjutnya tanpa harus mengganti atau membuka tab baru.

Dengan pengembangan memberikan tautan link maupun dengan mengisi menu bar sesuai dengan sub judul membuat media menjadi lebih menarik dan dapat ke website lainnya yang sudah disiapkan dan disisipkan pada menu bar. Sehingga, siswa mendapat berbagai hal menarik dalam pembelajaran. Seperti : flipbook, video youtube, soal pada *LearningApps*, dan Lkpd pada canva. Dengan begitu, siswa dapat memahami materi serta pembelajaran secara detail dan menarik. Hal ini akan mempengaruhi terhadap pembelajaran serta hasil belajar siswa yang meningkat.

## 4. Implementation

Pada tahapan ini, media pembelajaran yang peneliti kembangkan dan buat digunakan untuk siswa kelas IV SD. Penerapan ini memberi pengaruh terhadap pembelajaran didalam kelas. Siswa kelas IV SD menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta dapat menjawab soal-soal evaluasi dengan baik. Media pembelajaran *Google Sites* ini, efektif diterapkan dalam pembelajaran.

Tetapi, dalam penerapannya media *Google Sites* ini juga memiliki kendala. Karena media ini merupakan media digital, maka memerlukan internet yang lancar, perpindahan-perpindahan antara website *Google Sites* dengan website lainnya yang peneliti cantumkan memerlukan waktu karena loading, sehingga hal ini membuat pembelajaran sedikit lebih lama karena waktu yang digunakan untuk loading.

## 5. Evaluation

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam model ADDIE. Tahap ini menilai media pembelajaran yang telah dibuat. Menilai kekurangan yang ada dalam media pembelajaran. Evaluasi ini untuk mengatasi, kekurangan-kekurangan yang ada pada media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya masalah yang muncul dalam penerapan kedepannya dan menjadikan pembelajaran yang baru untuk membuat media pembelajaran dari *Google Sites* kembali.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, media pembelajaran menggunakan Google Sites juga dapat membuat mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga mahasiswa bisa menggunakan Google Sites untuk pembelajaran di rumah. Selain itu, dalam pengembangan media ajar dapat menggunakan model ADDIE. Model ADDIE merupakan model yang mudah digunakan dalam kurikulum maupun pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Media yang dikembangkan adalah media digital google sites dengan materi pembahasan “Mengubah bentuk energy” kelas IV SD sesuai dengan kurikulum Merdeka. Terdiri dari 5 tahapan yaitu: analisis, design, development, implementation, dan evaluation. Media digital yang dikembangkan adalah Google Sites dengan materi “Mengubah Bentuk Energi” untuk kelas IV Sekolah Dasar. Media ini akan meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776-783.
- Wulandari, A. W., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2022). PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATERI USAHA DAN ENERGI UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83–88.
- Mashudi, R. M., Sahra, R. N. A., Ridanti, R. A., & Marini, A. (2023). Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(8), 931-942.
- Murtadlo, M., & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 108-122.
- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.